

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Metodologi berarti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai penyusunan laporan.<sup>76</sup> Ditinjau dari segi prosedur pada pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>77</sup> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, gejala, baik menggunakan data kuantitatif maupun kualitatif.<sup>78</sup> Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu pertama menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*), kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>79</sup>

Peneliti mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak pemasaran PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT). Data

---

<sup>76</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 1

<sup>77</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 463

<sup>79</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 29

tersebut di deskripsikan sesuai dengan keadaan nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. Peneliti memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi di PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT).

## **B. Lokasi Penelitian**

Objek yang diteliti berupa PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT) karena berbagai pertimbangan. PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT) merupakan tempat perusahaan besar industri pertambangan dan pengolahan marmer serta terdapat kawasan tambang rakyat tepat di samping tambang perusahaan tersebut, sehingga kawasan ini banyak ditemukan industri pembuatan marmer. Lokasi industri-industri pembuatan marmer tidak jauh dari daerah tambang, dan tepat di tengah-tengah pemukiman, sehingga masyarakat setempat dapat merasakan perubahan lingkungan akibat dari aktivitas industri ini.

Selain itu, PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT) merupakan industri marmer yang terbaik di Indonesia dan dikenal baik akan kualitasnya. Perusahaan ini merupakan perusahaan swasta nasional murni dari pemerintah daerah dan pemasarannya sudah sampai pasar Internasional. PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT) berada di Jalan Raya Gamping Popoh, Desa Besole, Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, 66273 Jawa Timur, tempatnya yang strategis sehingga mudah dijangkau

apabila ingin mengunjungi lembaga tersebut, karena juga berdekatan dengan lokasi pertambangannya.

Peneliti memilih lokasi di PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT) pada bagian pemasaran karena bagian ini merupakan bagian terpenting dalam mengetahui seberapa besarnya dan banyaknya produk bisa sampai kepada distributor/konsumen. Selain itu, perusahaan tersebut dikenal dengan kualitas terbaik serta harga yang terjangkau.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>80</sup> Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, dan observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi di posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan berbaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan dilapangan.

Peneliti dapat memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama penelitian dilapangan, dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau

---

<sup>80</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 168

dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>81</sup> Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam mengamati proses Penerapan Strategi *Promotion Mix* Sebagai Upaya Meningkatkan Volume Penjualan Industri Marmer pada PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT).

#### **D. Data Dan Sumber Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lembaga terkait PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT) maupun terkait pemasaran di PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT), peneliti melakukan wawancara dengan pihak lembaga seperti, Manajer Pemasaran, Manajer Personalia dan Umum dan Staff Pemasaran dimana untuk menemukan data-data yang akan dijadikan objek penelitian.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Data ini diperoleh dari dokumen industri marmer diseluruh Indonesia, dan dokumen terkait industri marmer di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung, serta

---

<sup>81</sup> *Ibid.*, hal. 9

dokumen lainnya yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Observasi (pengamatan)**

Teknik observasi atau pengamatan adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>82</sup> Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi peneliti dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi yang dilakukan secara langsung di PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT). Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antaraspek dalam fenomena tersebut.<sup>83</sup> Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data maupun mencocokkan data yang diperoleh dari PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT). Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui secara langsung terkait strategi pemasaran industri marmer perusahaan tersebut.

---

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 199

<sup>83</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal. 143

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara pada penelitian ini adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.<sup>84</sup>

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung dengan informan atau pihak PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT) khususnya bidang pemasaran serta distributor/konsumen di PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT). Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara peneliti dengan responden. Pertama, kepada Manajer Pemasaran terkait strategi promosi di PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT). Kedua, Manajer Personalia dan Umum terkait strategi promosi, kendala serta upaya mengatasi kendala di PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT). Ketiga, kepada Staff Pemasaran bagian marketing terkait strategi promosi, kendala dan upaya mengatasi kendala di PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT). Proses wawancara tersebut berlangsung secara mendalam dengan diskusi terarah diantara peneliti dan informan menyangkut masalah yang diteliti dan jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terbuka.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> *Ibid.*, hal. 160

<sup>85</sup> *Ibid.*, hal. 165

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>86</sup> Dokumen ini meliputi data-data terkait jumlah produksi, bukti produksi maupun pamflet/iklan.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak mesti disajikan seluruhnya dalam pelaporan penelitian, penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian, oleh karena itu data yang disajikan dalam penelitian tentunya adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.<sup>87</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pola deskriptif analitik untuk membandingkan temuan dengan teori yang ada disertai dengan kreasi peneliti dalam proses yang disebut reflektif dalam menangkap makna dari objek

---

<sup>86</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92-93

<sup>87</sup> *Ibid.*, hal. 96

penelitian. Tujuan analisis tersebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang “Penerapan Strategi *Promotion Mix* Sebagai Upaya Meningkatkan Volume Penjualan Industri Marmer pada PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung” akan dianalisis dan ditafsirkan kedalam kata-kata atau penjelasan yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: nilai subyektif, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu nilai subyektif, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subyektivitas peneliti merupakan hal yang domain dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.<sup>88</sup>

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan

---

<sup>88</sup> Aan Komariah dan Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 28

yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara Triangulasi yaitu peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode serta peneliti akan mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli atau para ilmuwan. Sehingga peneliti dapat *recheck* temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber, metode atau teori.<sup>89</sup> Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>90</sup>

Dari keterangan diatas, dalam penelitian ini yang dilakukan di PT Industri Marmer Indonesia Tulungagung (IMIT), peneliti melakukan pengecekan dan perbandingan pada data hasil observasi dan wawancara dengan teori yang dikemukakan para ahli.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevailitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan yang terakhir tahap pelaporan.

---

<sup>89</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 332

<sup>90</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 330

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan dan menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait pemasaran. Dan juga di dalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke lembaga untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahap ini, penulis menyusun temuan sesistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir, dalam tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.